

STRUKTUR DAN KOMPOSISI MAKROFAUNA TANAH PADA HABITAT BERBEDA DI KAWASAN SITU PATENGAN KABUPATEN BANDUNG

RIZAL MAULANA

1167020065

ABSTRAK

Makrofauna tanah merupakan organisme yang dapat membantu proses penguraian bahan organik di dalam tanah. Habitat yang berbeda akan menunjukkan komposisi makrofauna tanah yang berbeda. Perbedaan struktur habitat atau tanah merupakan salah satu bentuk ekosistem dimana makrofauna tinggal. Faktor lingkungan juga akan mempengaruhi terhadap habitat makrofauna tanah seperti suhu, intensitas cahaya, kandungan bahan organik tanah maupun tegakan vegetasi tumbuhan pada suatu area. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui struktur dan komposisi makrofauna tanah di kawasan Situ Patengan Kabupaten Bandung. Untuk penelitian ini dilakukan pengambilan sampel menggunakan metode *pitfall trap* dan penentuan area pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* pada 6 area yaitu area hutan, area perkebunan, area pariwisata, serta 3 area yang berdekatan, diantara area hutan dengan perkebunan, area hutan dengan pariwisata dan area perkebunan dengan pariwisata. Perangkat jebak ini menggunakan gelas plastik yang telah berisi campuran air dengan gula beserta deterjen dengan rentang waktu 2 hari. Hasil penelitian ditemukan 5 kelas, 16 ordo, 36 famili dan 39 morfospesies. Kelas yang didapatkan yaitu Insekta, Arachnida, Chilopoda, Gastropoda, dan Clitellata. Hasil indeks keanekaragaman diperoleh yang tertinggi yaitu area hutan yang berdekatan dengan perkebunan dengan nilai H' 2,84 yang mana nilai kurang dari 3 menunjukkan keanekaragaman sedang. Hasil indeks nilai penting yang tertinggi didapatkan pada famili formicidae yaitu 36,2%. Area hutan memiliki nilai faktor lingkungan yang rendah dikarenakan suhu tinggi yaitu cuaca ekstrim sehingga tumbuhan sulit untuk berkembang dan mati. Begitupun hewan yang kehilangan sumber makanan dan tempat tinggal.

Kata kunci: Komposisi, area Situ Patengan, makrofauna tanah, *pitfall tarp*.